

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN, KEPERCAYAAN, PEMANFAATAN,
DAN KEAHLIAN PADA TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DAERAH (SIMDA) TERHADAP KINERJA INDIVIDU PEGAWAI
(Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Surakarta)**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Penyusunan Skripsi Jenjang Strata I Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

EVIANA KHAIRUNNISA

B 200 120 040

**PROGAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN, KEPERCAYAAN, PEMANFAATAN,
DAN KEAHLIAN PADA TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH
(SIMDA) TERHADAP KINERJA INDIVIDU PEGAWAI**

(Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Surakarta)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

EVIANA KHAIRUNNISA

B 200 120 040

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Dra. Rina Trisnawati, Ak., M.Si., Ph.D

NIK. 613/0624026901

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN, KEPERCAYAAN, PEMANFAATAN,
DAN KEAHLIAN PADA TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DAERAH (SIMDA) TERHADAP KINERJA INDIVIDU PEGAWAI
(Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Surakarta)**

Yang ditulis oleh:

EVIANA KHAIRUNNISA

B200120040




Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Kamis, 23 April 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji :


1. Dra. Rina Trisnawati, Ak., M.Si., Ph.D. ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Triyono, SE., M.Si. ()
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. Agus Endro Suwarno, M.Si. ()
(Anggota 2 Dewan Penguji)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, SE., M.Si)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417 Surakarta - 57102

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH PUBLIKASI

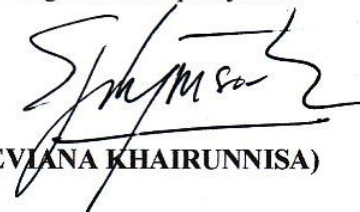
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **EVIANA KHAIRUNNISA**
NIRM : **11.6.106.02030.50040**
Jurusan : **AKUNTANSI**
Judul : **PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN,**
Skripsi **KEPERCAYAAN, PEMANFAATAN, DAN KEAHLIAN**
PADA TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DAERAH (SIMDA) TERHADAP KINERJA INDIVIDU
PEGAWAI (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat
Daerah Kota Surakarta)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat dan serahkan ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti dan atau dapat dibuktikan bahwa skripsi hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi apapun dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan atau gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, 23 April 2016

Yang membuat pernyataan


(EVIANA KHAIRUNNISA)

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN, KEPERCAYAAN, PEMANFAATAN,
DAN KEAHLIAN PADA TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DAERAH (SIMDA) TERHADAP KINERJA INDIVIDU PEGAWAI
(Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Surakarta)**

EVIANA KHAIRUNNISA

(B 200 120 040)

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email:

evianakha@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to examine the influence of using effectivity, trust, utility, and technology expertise of SIMDA on individual performance. This study used primary data collected by a questionnaire. The population of this research are the entire employees of SKPD Surakarta City. The sample collection technology has been done by using convinience. The sample was 42 SKPD in Surakarta City. Based on the results of multiple regression analysis shows that the effectiveness variable of using and the utilization of technology SIMDA not affect the individual performance of the employees. While the trust variable and the expertise of SIMDA technology user have infulence to the performance of the individual employees.

Keywords : performance individual employess, using effectivity, trust, utility, technology expertise, SIMDA

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN, KEPERCAYAAN, PEMANFAATAN,
DAN KEAHLIAN PADA TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DAERAH (SIMDA) TERHADAP KINERJA INDIVIDU PEGAWAI
(Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Surakarta)**

EVIANA KHAIRUNNISA

(B 200 120 040)

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email:

evianakha@gmail.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas penggunaan, kepercayaan, pemanfaatan, dan keahlian teknologi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) terhadap kinerja individu pegawai. Penelitian ini menggunakan data primer dari pengumpulan kuesioner. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Surakarta. Pengumpulan sampel dengan menggunakan teknik *convenience sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 42 SKPD yang berada di Kota Surakarta. Berdasarkan hasil dari analisis regresi berganda menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan dan pemanfaatan teknologi SIMDA tidak berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai. Sedangkan variabel kepercayaan dan keahlian pengguna teknologi SIMDA berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai.

Kata Kunci : *kinerja individu pegawai, efektivitas penggunaan, kepercayaan, pemanfaatan, keahlian, SIMDA*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan pesat. Tidak menutup kemungkinan setiap organisasi dapat memberi layanan masyarakat melalui media elektronik. Salah satu usaha yang dapat dilakukan dalam pengelolaan organisasi sektor publik pada pemerintahan yaitu memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam menjalankan proses tugasnya. Sehingga manusia dapat saling berhubungan dan memberi informasi tanpa batas menggunakan suatu sistem informasi. Menurut Panggeso (2014) perkembangan sebuah sistem informasi juga perlu didukung oleh faktor yang bisa memberikan keberhasilan dari sistem tersebut.

Tingkat efektivitas penggunaan suatu sistem informasi juga akan bergantung pada pengguna sistem itu sendiri. Sehingga penerapan teknologi dalam sistem informasi hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem agar teknologi yang diterapkan sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai (Mulyadi dalam Kristiani, 2012), karena dapat mempengaruhi kinerja individu pegawai yang merupakan hasil kerja dalam mencapai tujuan organisasi.

Selain tingkat efektivitas pengguna yang dapat mempengaruhi kinerja individu pegawai, keberhasilan aplikasi sistem juga dapat dipengaruhi tingkat kemudahan sistem itu bagi pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan dalam menggunakan komputer dan jaringan yang menghubungkan satu komputer dengan komputer lain dan diakses secara global. Pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja jika didukung dengan kepercayaan dan keahlian dalam mengevaluasi kinerja individu. Menurut Nelson dalam Tjandra (2007), diterimanya teknologi komputer tergantung pada karakteristik teknologi komputer dan tingkat *skill* atau *expertise* dari individu pemakai komputer.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih di masa sekarang mengharuskan pemerintah untuk mengikuti perkembangan teknologi tersebut dalam mencapai tujuannya. Sehingga membuat organisasi sektor publik menciptakan strategi dan inovasi untuk tercapainya tujuan pemerintah. Salah satu teknologi yang digunakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Surakarta adalah program aplikasi komputer Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) yang dikembangkan oleh BPKP, meliputi SIMDA Keuangan, SIMDA Barang Milik Daerah (BMD), SIMDA Gaji dan SIMDA Pendapatan, merupakan teknologi sistem informasi yang digunakan oleh banyak pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan daerah. Menurut Djaja dalam Budiman dan Arza (2013) aplikasi SIMDA merupakan aplikasi *database* pengelola keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) guna menghasilkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) agar pekerjaan dapat terintegrasi, efisien, cepat, dan akurat.

Penelitian mengenai pengaruh efektivitas penggunaan, kepercayaan, pemanfaatan, dan keahlian pada teknologi SIMDA terhadap kinerja individu pegawai terkait dengan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya yaitu Sari (2008); Nasir dan Oktari (2011); dan Pirade, Saleh, dan Amar (2013). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh efektivitas penggunaan, kepercayaan, pemanfaatan, dan keahlian teknologi SIMDA terhadap kinerja individu pegawai.

B. LANDASAN TEORI

1. *Technology Acceptance Model* (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Model ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi khususnya pengguna komputer akan meningkatkan efisiensi kerja sehingga dapat menunjang efektivitasnya. TAM merupakan model yang paling populer dan banyak digunakan dalam berbagai penelitian mengenai proses adopsi teknologi informasi baru, seperti pada penelitian Budiman dan Arza (2013) yang membahas mengenai pendekatan TAM dalam kesuksesan implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA).

2. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)

Aplikasi SIMDA merupakan aplikasi untuk pemerintahan, dikembangkan oleh BPKP yang mampu memberi kemudahan untuk meningkatkan kinerja dan informasi secara cepat mengenai fungsi penganggaran, fungsi penatausahaan keuangan daerah, hingga fungsi akuntansi dan pelaporan. SIMDA dijadikan pedoman dalam menghasilkan LKPD agar menghasilkan informasi yang komprehensif, serta agar transaksi terjamin, hemat waktu, dan efisien. Aplikasi ini menggunakan teknologi *multiuser* dan teknologi *client/server*, dari penyusunan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan pertanggungjawaban keuangan di SKPD. Budiman dan Arza (2013) menjelaskan bahwa setiap

pengguna aplikasi SIMDA melakukan *log-in*, akan diberi *user name* dan *password* agar keamanan data terjaga dan terjamin keamanannya.

3. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem merupakan sekelompok unsur yang berhubungan satu sama lain yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu, untuk sesuatu yang dilakukan secara rutin. Sedangkan informasi ialah data yang digunakan dan diolah sehingga dapat dijadikan dasar mengambil keputusan yang tepat. Menurut Hall (2007:14) informasi adalah suatu proses dan pemakaian yang melakukan suatu tindakan yang dapat dilakukan atau tidak dilakukan.

4. Kinerja Individu Pegawai

Kinerja menurut Mangkunegara (2005:9) yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan individu merupakan kepribadian seseorang yang berdiri sendiri, tidak ada hubungan dengan sesamanya. Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja individu pegawai merupakan pencapaian tujuan kegiatan oleh seorang pegawai terhadap suatu organisasi dalam melaksanakan tugas yang harus dikerjakan, agar dapat diketahui prestasi kerja yang dicapai.

5. Efektivitas Penggunaan

Efektivitas penggunaan menurut Kristiani (2012) yaitu apabila pekerjaan dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Menurut Putri (2010) mendefinisikan jika teknologi informasi yang tersedia cocok dengan tugas yang harus diselesaikan dan kemampuan pemakai, maka pemakai dapat memanfaatkan teknologi sistem informasi dalam menjalankan tugas yang dibebankannya. Hal ini akan berpengaruh pada pencapaian kinerja individu yang diharapkan, semakin baik teknologi yang diterapkan maka pencapaian kinerja individu semakin tinggi seperti yang dikemukakan Panggeso (2014) bahwa efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu.

H₁ : Efektivitas penggunaan teknologi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Surakarta.

6. Kepercayaan

Menurut Wiriyanto (2013) kepercayaan merupakan hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi baru agar dapat diketahui apakah sistem informasi tersebut dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan kerjanya. Kepercayaan individu pada teknologi informasi di suatu organisasi akan memudahkan tugas maupun pekerjaan yang akan berpengaruh terhadap kinerja individu pengguna teknologi informasi tersebut. Hal ini terlihat dari kebutuhan individu terhadap sistem informasi di organisasi, yaitu teknologi mampu adaptif pada perubahan dan pengguna merasakan teknologi baru dapat meningkatkan kinerja individu dalam kegiatan organisasi sehingga hal itu akan menambah kepercayaan individu pengguna teknologi informasi.

H₂ : Kepercayaan pada teknologi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Surakarta.

7. Pemanfaatan

Rahmawati (2010) mendefinisikan pemanfaatan sebagai sarana penunjang/pendorong bagi organisasi dalam tercapainya tujuan organisasi yang diharapkan pengguna teknologi informasi dalam melaksanakan tugasnya. Menurut Hidayat (2013), pemanfaatan dalam pengolahan data menjadi suatu informasi melalui komputer dapat meningkatkan kapabilitas sistem, yang berpengaruh terhadap kinerja individu.

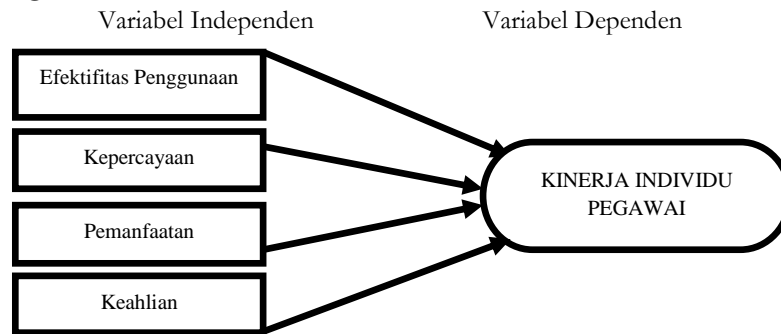
H₃ : Pemanfaatan teknologi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Surakarta.

8. Keahlian

Keahlian menurut Nurmalitasari dalam Hidayat (2013) merupakan perkiraan atas suatu kemampuan melakukan pekerjaan dengan sukses, yang menganggap dirinya mampu melaksanakan tugas cenderung akan sukses. Menurut Pirade, Saleh, dan Amar (2013) semakin seseorang mempunyai keahlian yang tinggi, maka individu tersebut semakin mempunyai kepercayaan diri yang tinggi terhadap kemampuannya untuk dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

H₄ : Keahlian pada teknologi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Surakarta.

9. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

C. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan menggunakan metode survey dan kuesioner. Desain penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan uji hipotesis. Data yang digunakan adalah data primer. Objek pada penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Surakarta.

2. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai pada 42 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Surakarta. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *convenience sampling*. Metode ini didasarkan atas kesediaan responden untuk menerima dan mengisi kuesioner secara lengkap. Metode ini didasarkan atas kesediaan responden untuk menerima dan mengisi kuesioner secara lengkap. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 267 responden.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu yang diperoleh dengan cara *survey* dan kuesioner. Sumber data pada penelitian ini adalah pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Surakarta.

4. Metode Analisis Data

1. Uji Kelayakan Data

Uji kelayakan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian validitas instrumen akan dilakukan dengan korelasi *product-momen Pearson*. Dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} sehingga dapat dinyatakan valid. Pengujian reliabilitas menggunakan SPSS untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronboach Alpha* (α) $> 0,70$ (Ghozali 2011:47).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas. Untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas) dilihat dari nilai tolerance dan VIF < 10 (Ghozali, 2011:105). Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan *Uji Glejser* (Ghozali 2011:139).

3. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, apakah variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$KI = \alpha + \beta_1.EP + \beta_2.KSI + \beta_3.PTI + \beta_4.KPSI + e$$

Keterangan :

KI = Kinerja individu

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

EP = Efektivitas penggunaan teknologi

- KSI = Kepercayaan sistem informasi
- PTI = Pemanfaatan teknologi informasi
- KPSI = Keahlian pengguna sistem informasi
- e = Standar error

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Dilakukan menggunakan bantuan SPSS dengan taraf signifikan 5%. Apabila $\text{sig } t > \alpha$ maka hipotesis ditolak dan jika $t < \alpha$ maka diterima. Sebelum melakukan uji hipotesis akan dilakukan uji koefisien determinasi (R^2) dan uji F. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji F pada dasarnya untuk menguji apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dan signifikan 0,05.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun proses pengambilan sampel berdasarkan responden yang bekerja di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Surakarta (SKPD) ditunjukkan dalam tabel IV.2

Tabel IV.2
Daftar Kuesioner Yang Menjadi Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar	160
2	Jumlah Kuesioner yang kembali	107
	<i>Respon rate = 107/160 x 100%</i>	66,9%
	Data yang diperoleh	107

Sumber : data diolah, 2016

1. Pengaruh efektivitas penggunaan SIMDA terhadap kinerja individu pegawai.

Hasil uji t untuk variabel efektivitas penggunaan diketahui nilai t_{hitung} -1,263 dan tingkat signifikansi 0,210 $> \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_1 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa efektivitas penggunaan SIMDA tidak berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai pada pemerintahan Kota Surakarta.

Hasil ini didapat disebabkan karena aplikasi SIMDA merupakan aplikasi baru sehingga efektivitas penggunaan SIMDA belum dapat dirasakan oleh pegawai pemerintahan yang sebagian besar merupakan pegawai lama, yang belum dapat menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi baru, dan belum ada kepastian *software default* dalam proses akuntansi. Sehingga hal ini dapat dikarenakan kurangnya tingkat efektif yang dicapai pemakai terhadap sistem informasi baru pada pemerintahan Kota Surakarta.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sidiq (2013), namun berbeda dengan penelitian Sari (2008) dan Putri (2010) yang menyatakan bahwa efektivitas pengguna berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai.

2. Pengaruh kepercayaan teknologi SIMDA terhadap kinerja individu pegawai.

Variabel kepercayaan sistem informasi memiliki nilai t_{hitung} 2,235 dan tingkat signifikansi 0,028 $< \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_2 diterima karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa kepercayaan SIMDA berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai pada pemerintahan Kota Surakarta.

Kepercayaan diperlukan untuk merasakan bahwa teknologi sistem informasi yang baru akan mempercepat pekerjaan dan kepercayaan sistem baru harus selalu diperbaharui guna meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan organisasi pada pemerintahan. Keberhasilan sistem informasi suatu organisasi sangat penting karena semakin tinggi kepercayaan pengguna terhadap teknologi SIMDA maka semakin tinggi pula kinerja individu pegawai.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Putri (2010), Hidayat (2012), dan Febrianie (2013) menyatakan bahwa kepercayaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai.

3. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi SIMDA terhadap kinerja individu pegawai.

Variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai t_{hitung} 1,890 dan tingkat signifikansi $0,062 > \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_3 ditolak karena signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa pemanfaatan teknologi SIMDA tidak berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai pada pemerintahan Kota Surakarta.

Hasil ini didapat disebabkan disebabkan karena pengguna SIMDA tidak memanfaatkan sistem informasi ini secara optimal, serta kuantitas dan kualitas teknologi pada organisasi pemerintahan tersebut kurang baik. Banyak ditemukan pegawai yang masih menggunakan kertas kerja manual dibandingkan dengan teknologi komputer, karena penerapan teknologi SIMDA tidak hanya menuntun dalam bidang akuntansi, namun juga teknologi.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan Febrianie (2013); Pirade, Saleh, dan Amar (2013); Astuti dan Dharmadiaksa (2014) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai.

4. Pengaruh keahlian pengguna SIMDA terhadap kinerja individu pegawai.

Hasil pengujian diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} pada variabel keahlian pengguna sistem informasi 7,186 dan dapat dilihat dari tingkat signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_4 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa keahlian pengguna SIMDA berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai pada pemerintahan Kota Surakarta.

Penggunaan teknologi informasi sangat dipengaruhi oleh keahlian personil untuk mengoperasikannya, karena dapat meningkatkan kinerja pada organisasi maupun individu. Semakin seseorang mempunyai keahlian yang tinggi, maka individu tersebut mempunyai keyakinan yang tinggi terhadap kemampuannya untuk dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu, karena semakin percaya diri terhadap keahlian atau kemampuannya dalam menggunakan dan mengoperasikan teknologi SIMDA yang berada pada pemerintah Kota Surakarta.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Suyati (2015) menyatakan bahwa keahlian pengguna sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk mempermudah pemahaman mengenai hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Efektivitas penggunaan teknologi SIMDA tidak berpengaruh terhadap kinerja individu.
- Pemanfaatan teknologi SIMDA berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai.
- Kepercayaan penggunaan SIMDA tidak berpengaruh terhadap kinerja individu.
- Keahlian pada teknologi SIMDA berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individu pegawai, saran-saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

- Penelitian mendatang sebaiknya dilakukan di pemerintahan daerah lain, karena penelitian ini hanya memfokuskan pada SKPD di Kota Surakarta, sehingga bagi peneliti berikutnya dapat memperluas pengambilan sampel.
- Untuk penelitian selanjutnya dapat disertai dengan penelitian kualitatif dan dapat dilakukan dengan berbagai macam metode, seperti pertanyaan lisan, metode *survey* lapangan, serta dilakukan perubahan dalam pemilihan alternatif jawaban pada kuesioner penelitian sesuai dengan objek penelitian.
- Hendaknya peneliti sering menghubungi pihak yang bersangkutan sehingga kuesioner tidak hilang dan terabaikan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Ni Made Marlita Puji dan Dharmadiaksa, Ida Bagus. 2014. *Pengaruh Efektivitas Penerapan SLA, Pemanfaatan, dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 747-753. ISSN : 2302 – 8556.
- Budiman, Fuad dan Arza, Fefri Indra. 2013. *Pendekatan Technology Acceptance Model dalam Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah*. Jurnal WRA. Volume 1. Nomor 1.
- Fabrianie, Fany. 2013. *Pengaruh Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kepercayaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual*. Skripsi. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS19*. Semarang: BP UNDIP.
- Hall, James A. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Hidayat, Suci Rakhmawati. 2013. *Pengaruh Keahlian Penggunaan, Kepercayaan, Pemanfaatan, dan Kesesuaian tugas dalam Sistem Informasi terhadap kinerja Individu*. Skripsi. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kristiani, Wahyu. 2012. *Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pegawai PT. Kim Eng Sekuritas Indonesia*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Edisi Pertama. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Nasir, Azwir dan Oktari, Ranti. 2011. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar)*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau Kampus Bina Widya Pekanbaru.
- Panggeso, Novia Fabiola. 2014. *Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Bank SulSelBar di Makassar*. Jurnal Akuntansi Universitas Hasanuddin Makassar.
- Pirade, Dominggus; Saleh, Karim; Amar, Muhammad Yunus. 2013. *Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Terhadap Kinerja Pegawai Di Kabupaten Tana Toraja*. Jurnal Analisis. Volume 2. Nomor 2. 183 – 192 ISSN 2303-100X
- Putri, Izumi Nadia Marrisca. 2010. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal*. Jurnal Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rahmawati, Diana. 2010. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pegawai Administrasi dan Pengaruh Kualitas Pelayanan Pegawai Administrasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa Lingkungan FISE UNY*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Volume 8. Nomor 2.
- Sari, Maria M Ratna. 2008. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual pada pasar swalayan di Kota Denpasar*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis.
- Sidiq, Ahmad. 2013. *Pengaruh Pemanfaatan, Keahlian Pengguna, Efektivitas Penggunaan, Dan Kepercayaan Pada Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual (Studi Empiris Pada Baitul Maal Wat Tamwil Di Sragen Dan Karanganyar)*. Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Suyati. 2015. *Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Keuangan, Partisipasi Manajemen, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kesesuaian Tugas Dan Keahlian Pemakai Komputer Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan UMS dan UNS)*. Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tjandra, Renowati. 2007. *Computer Anxiety Dari Perspektif Gender Dan Pengaruhnya Terhadap Keahlian Pemakai Komputer Dengan Variabel Moderasi Locus Of Control* studi Empiris Pada Novice Accountant Assistant Di Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Wiryananto, Desta Eko. 2013. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan dan Umur Terhadap Kinerja Individual Dalam Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi pada Pasar Swalayan Di Kabupaten Wonogiri*. Skripsi. Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.